

ABSTRAK

Bank Syariah sebagai elemen esensial dari sistem keuangan Islam sudah semestinya memainkan peran pentingnya dalam mewujudkan nilai dan prinsip *Maqashid Sharia* sebagai tujuan Islam, mulai dari menjaga hak kepemilikan pribadi hingga menjaga kemaslahatan publik dan lingkungan. Namun, dalam perkembangannya tidak sedikit kritik yang ditujukan kepada industri perbankan syariah karena tidak mampu mewujudkan aspirasi dari *Islamic Moral Economy* (IME) yang merupakan fondasi moral bagi sistem keuangan Islam yang dicerminkan oleh *Maqashid Sharia*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja sosial bank syariah di Indonesia pada periode 2015 – 2019 dengan rasio-rasio *Maqashid Sharia* yang berdasarkan fondasi IME. Konsep *Maqashid Sharia* Abdul Majid Najjar diadopsi untuk membangun kerangka evaluasi yang sesuai. Penelitian ini menggunakan analisis konten yang dilakukan bersamaan dengan menganalisis beberapa indikator keuangan dan menerapkan metode pengambilan keputusan multi atribut untuk menghasilkan hasil kinerja secara keseluruhan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan tahunan dari situs resmi masing-masing bank syariah.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan melibatkan *Maqashid Sharia* dalam pengukuran kinerja sosial bank syariah maka Bank Syariah Mandiri (BSM) menduduki peringkat pertama, Bank Negara Indonesia (BNIS) di peringkat kedua, dan Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) di peringkat ketiga.

Kata kunci: *Maqashid Sharia*, Bank Syariah, Kinerja

